

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil di Sleman

Novia Nendita Tri Astuti¹, Khusnul Hidayah²

^{1&2} *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia*

Email Korespondensi: khusnul.hidayah@act.uad.ac.id

Abstract

The key to business success for Micro and small businesses is influenced by many factors, both internal and external. This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, self-efficacy, and entrepreneurial competence on the business success of MSEs in Sleman, Yogyakarta. The type of this research is quantitative research. The population in this study were UMK actors in Sleman, Yogyakarta with a total sample of 40 people. The data collection technique was carried out utilizing a survey using a questionnaire. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 22.0 program. The results of this study indicate that financial literacy, self-efficacy, and entrepreneurial competence have a positive effect on the success of Micro-Small Enterprises (MSEs)

Keywords: *MSEs, Financial Literacy, Self-efficacy, Entrepreneurial Competence, Business Success.*

Abstrak

Kunci keberhasilan usaha bagi Usaha Mikro dan Kecil dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMK di Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK di Sleman Yogyakarta dengan jumlah sampel 40 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survei dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil (UMK)

Kata kunci: *UMK, Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Kompetensi Wirausaha, Keberhasilan Usaha.*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu sumber kekuatan ekonomi negara, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto di setiap negara dan berperan besar dalam menyerap tenaga kerja. Berdasarkan data yang dirilis Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (AKUMINDO) tahun 2019 di situs Bisnis.com, UMKM berkontribusi 65% terhadap produk domestik bruto Indonesia atau sekitar Rp. 2.394,5 triliun.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah, begitu juga di Provinsi Yogyakarta. UMKM dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, dan badan usaha kecil serta memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian bangsa, yaitu pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, penguatan struktur ekonomi lokal, serta rangkaian tujuan sosial untuk pembangunan nasional. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Yogyakarta menyebutkan, Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang terdaftar pada Desember 2021 mencapai sekitar 12,7 ribu unit UMK.

Usaha Mikro Kecil (UMK) juga tidak terlepas dari terjangan pandemi Covid-19. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dirilis di www.WebsiteDepkop.go.id, sekitar 37.000 UMKM telah melaporkan bahwa mereka terkena dampak serius dari pandemi Covid-19. Dampak tersebut antara lain penurunan omzet sebesar 56%, masalah aspek pembiayaan sebesar 22%, pelaporan terkait pendistribusian barang sebesar 15%, dan pelaporan kesulitan dalam pemenuhan bahan baku sebesar 4%. Untuk membantu upaya percepatan pengembangan UMKM, khususnya di masa pandemi Covid 9, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP No. 7/2021). atau PP UMKM).

Sampai hari ini, tingkat kegagalan UMK masih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ali dan Kodrat (2017) yang menyatakan bahwa tingkat kegagalan UMKM di Indonesia mencapai 78%. Kegagalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara finansial maupun non finansial. Faktor keuangan misalnya dipengaruhi oleh keterbatasan dan akses permodalan serta kemampuan memahami manajemen keuangan atau literasi keuangan yang rendah. (Anggraeni, 2015; Wibowo & Kurniawati, 2016)

Sedangkan faktor non finansial yang mempengaruhi tingkat keberhasilan UMK adalah tingkat kepercayaan diri berwirausaha dan kompetensi wirausaha, dan salah satu faktor finansial yang ada yaitu pelaku UMK cenderung tidak melakukan pencatatan keuangan, padahal pembukuan dapat mempermudah Pelaku UMKM dalam perencanaan dan pendampingan dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pemilik usaha rendah yang mempengaruhi kemampuan mengelola keuangan.(Mukhtar et al., 2021; Prabawati & Susanti, 2019)

Mengatasi keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, pelaku UMKM harus meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah usaha karena dapat mempermudah dalam mengelola usaha yang meliputi anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar keuangan untuk mencapai tujuan menurut Greenspan (2002) seperti dikutip Anggraeni (2015). Bersamaan dengan itu, pelaku UMKM juga harus memiliki efikasi diri atau keyakinan mengenai kemampuan dirinya dalam mengatasi berbagai situasi yang ada untuk menunjang keberhasilan usaha. Efikasi diri yang tinggi akan mengembangkan kepribadian yang kuat dan tidak mudah terpengaruh situasi yang mengancam, sehingga pelaku UMKM diharapkan lebih percaya diri saat menghadapi suatu tantangan baru. Selain itu, efikasi diri yang tinggi juga dapat mendorong pelaku UMKM menjadi pribadi yang berkompeten dalam menjalankan usaha.

Kompetensi merujuk pada karakteristik dasar dari individu yang diharapkan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran, atau situasi tertentu (Kurniawan dan Yun 2018). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk menciptakan peluang agar meraih kesuksesan (Suryana, 2013). Kompetensi kewirausahaan menunjukkan kemampuan untuk mengamati lingkungan untuk memilih peluang menjanjikan dan memformulasi strategi (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Kompetensi kewirausahaan merujuk pada kemampuan pelaku UMKM dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, mencari peluang, serta memanfaatkan sumber daya yang ada. Kompetensi kewirausahaan yang baik dapat membantu pelaku UMKM dalam mencapai tujuan usaha sehingga usaha yang dijalankan dapat dikatakan berhasil. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi berwirausaha terhadap keberhasilan Usaha mikro kecil di daerah Sleman, Yogyakarta

KAJIAN PUSTAKA

Theory Planned Behavior

Menurut Lee & Kolter (2011:199) dalam Muqarrabin (2017) *Theory of Planned Behavior* (TPB) ialah pengembangan teori sebelumnya dan dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen tahun 1975 yakni *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA mengilustrasikan perilaku seseorang yang dikendalikan oleh individu itu sendiri, sedangkan TPB merupakan perkiraan suatu perilaku yang seluruhnya tidak dibawah aturan individu. Setiap orang mempunyai kemungkinan untuk mengadopsi sebuah perilaku bilamana orang tersebut mempunyai sikap positif pada perilaku itu, diberikan persetujuan oleh orang lain dan memiliki hubungan terhadap perilaku serta percaya dapat melakukan perilaku itu dengan baik. TPB menggambarkan timbulnya niatan untuk berperilaku tidak selamanya terpengaruh sikap pada norma subjektif dan perilaku saja, akan tetapi terdapat pengaruh control keprilakuan yang dirasakan. TPB cocok mendeskripsikan perilaku apa saja yang membutuhkan perencanaan.

Hubungan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan penelitian ini ialah jika TPB menerangkan bahwasannya timbulnya niat dalam menjalankan perilaku maka akan ada juga perilaku yang diperlihatkan seseorang. Individu didasari oleh pengalaman masa lalu terhadap perilaku, kemudian terdapat faktor yang menghambat maupun mendukung persepsi atas tujuan yang ingin dicapainya. Sehingga, jika ada niat individu menjalankan perilaku terkait kesuksesan berwirausaha akan timbul perilaku usaha untuk mencapai tujuan tersebut, yakni perencanaan terhadap pemahaman literasi keuangan, keyakinan diri dan meningkatkan kompetensi dalam berwirausaha. Hal tersebut yang menjadi dasar pada pengalaman para pelaku UMK serta hal-hal yang mendukung persepsi seseorang terkait keberhasilan menjalankan usaha.

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

Literasi keuangan yang baik pada sebuah UMKM akan berpengaruh positif terhadap UMKM. Literasi keuangan membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan sehingga dapat mengelola keuangan UMKM dengan baik. Hal ini berkaitan dengan pernyataan Hailwood (2007) dalam Yushita (2017) bahwa *financial literacy* mempengaruhi bagaimana seseorang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik pada sebuah UMKM akan berdampak terhadap keberhasilan UMKM, menurut Yushita (2017), dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas yang akan merugikan UMKM yang dijalankan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMK

Pengusaha di sektor UMKM yang memiliki literasi keuangan yang memadai akan menciptakan keputusan bisnis dan keuangan yang mampu berkembang dari waktu ke waktu, mampu meningkatkan kemampuan usaha dalam bertahan di tengah krisis sehingga bisnis tersebut memiliki keberlanjutan panjang. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

Efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

Sebuah usaha akan dihadapkan kepada kesuksesan ataupun kegagalan. Dengan efikasi

yang tinggi maka orang cenderung akan pantang menyerah dalam menghadapi sebuah kegagalan dan akan berusaha bangkit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Moorhead dan Griffin (2010) dalam Febriantini (2011) bahwa kebanggaan maupun kekecewaan dipengaruhi oleh efikasi diri yaitu tingkat atau keadaan dimana individu merasa masih memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan meskipun pernah mengalami kegagalan. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dapat membantu dalam mempertahankan sebuah usaha sehingga akan mengurangi risiko kegagalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Prabawati & Susanti, 2019) variabel efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi berfokus pada peluang serta merasa sanggup untuk menghadapi rintangan. Individu yang berhasil menghadapi rintangan akan mencapai keberhasilan usaha. Maka hipotesis kedua penelitian ini adalah

H2: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

Kompetensi Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Keberhasilan UMKM

Salah satu faktor keberhasilan sebuah usaha adalah kompetensi kewirausahaan. Apabila seorang wirausaha kompeten dalam menjalankan usahanya, maka usaha tersebut dapat berjalan dengan baik baik dalam bidang finansial maupun non finansial. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmad et, al. (2010) dalam Sihombing dan Ekyawan (2013), kompetensi wirausaha mampu meningkatkan kesuksesan wirausaha secara finansial dan non finansial.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Permana (2013) variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Apabila tingkat kompetensi kewirausahaan tinggi maka keberhasilan yang dicapai akan tinggi. Maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah

H3: Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Sleman. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 40 sampel yang diambil. Kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah UMKM yang sudah menjalankan usaha selama minimal 1 tahun. Pengambilan data menggunakan metode kuesioner yang disebar ke pelaku UMKM Sleman. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov. Apabila hasil menunjukkan nilai asymp sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai asymp sig. (2-tailed) $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 berarti tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berdasarkan pengujian multikolinieritas diperoleh nilai *tolerance* variabel literasi keuangan (X1) 0.923 > 0.1 dengan nilai VIF 1.083 < 10, nilai *tolerance* variabel efikasi diri (X2) 0.818 > 0.1 dengan nilai VIF 1.223 < 10 dan nilai *tolerance* variabel kompetensi kewirausahaan (X3) 0.837 > 0.1 dengan nilai VIF 1.194 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam hasil regresi terjadi perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dinyatakan homoskedastisitas yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas diperoleh hasil yang menunjukkan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel secara simultan dan menunjukkan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Jika diperoleh nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Jika diperoleh nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak dan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh hasil nilai sig yang menunjukkan angka 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan usaha secara signifikan.

Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dan kemudian menunjukkan pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Jika diperoleh nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Jika diperoleh nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak dan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis yang berarah (1- *tailed*) maka untuk mendapatkan nilai signifikansi bisa dilakukan dengan cara membagi dua nilai signifikansi yang terdapat pada tabel hasil uji T. Berdasarkan hasil uji T variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 (2-*tailed*) sehingga dapat diperoleh nilai signifikansi 1-*tailed* sebesar $0,001/2 = 0,0005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM diterima.

Berdasarkan hasil uji T variabel efikasi diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,043 (2-*tailed*) sehingga dapat diperoleh nilai signifikansi 1-*tailed* sebesar $0,043/2 = 0,0215 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM diterima.

Berdasarkan hasil uji T variabel kompetensi kewirausahaan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 (*2-tailed*) sehingga dapat diperoleh nilai signifikansi *1-tailed* sebesar $0,026/2 = 0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM diterima.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.270 sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha pelaku UMKM Sleman 27% dipengaruhi oleh literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan. Selain itu keberhasilan UMKM Sleman dipengaruhi 73% oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di mana dalam penelitian ini variabel bebas yang diuji adalah literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan. Variabel terikat yang diuji dalam penelitian ini adalah keberhasilan UMKM. Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.745 + 0,482 X_1 - 0,273 X_2 + 0,290 X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta (α) diperoleh hasil 11.745 hal ini berarti apabila literasi keuangan, efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan bernilai 0 maka diperoleh keberhasilan UMKM sebesar 11.745 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) diperoleh hasil 0,482 hal ini berarti apabila literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan namun efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan bernilai tetap maka keberhasilan UMKM meningkat sebesar 0,482 satuan.
- c. Koefisien regresi variabel efikasi diri (X2) diperoleh hasil -0,273 hal ini berarti apabila efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan namun literasi keuangan dan kompetensi kewirausahaan bernilai tetap maka keberhasilan UMKM menurun sebesar 0,273 satuan.
- d. Koefisien regresi variabel kompetensi kewirausahaan (X3) diperoleh hasil 0,290 hal ini berarti apabila kompetensi kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan namun literasi keuangan dan efikasi diri bernilai tetap maka keberhasilan UMKM meningkat sebesar 0,290 satuan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil sig $0,0005 < 0,05$ sehingga variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat mempermudah dalam melakukan perencanaan keuangan. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni, (2015;) dan Septiani & Wuryani, (2020) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil 0,482 sehingga apabila literasi keuangan meningkat sebesar 1 satuan tanpa bertambahnya efikasi diri dan kompetensi kewirausahaan maka keberhasilan UMKM akan meningkat sebesar 0,482 satuan.

Pengaruh Efikasi Diri (X2) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil sig $0,0215 < 0,05$ sehingga variabel efikasi diri berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM yang memiliki efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi situasi bisnis yang ada.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabawati & Susanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil - 0,273 sehingga apabila efikasi diri meningkat sebesar 1 satuan tanpa bertambahnya literasi keuangan dan kompetensi kewirausahaan maka keberhasilan UMKM akan menurun sebesar 0,273 satuan.

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X3) Terhadap Keberhasilan UMKM (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh hasil sig $0,013 < 0,05$ sehingga variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan karena pelaku UMKM yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang tinggi mampu mengidentifikasi masalah dan mencari peluang untuk mencapai tujuan usah Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukhtar et al., 2021; Yusoff et al., 2019) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil 0,290 sehingga apabila kompetensi kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan tanpa bertambahnya literasi keuangan dan efikasi diri maka keberhasilan UMKM akan meningkat sebesar 0,290 satuan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil di daerah Sleman, Yogyakarta.

Keterbatasan penelitian ini salah satunya angka koefisien determinasi hanya menunjukkan sebesar 0,27, yang menunjukkan pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM sebanyak 27%. Sehingga masih terdapat 73% variabel di luar penelitian ini yang mempengaruhi keberhasilan UMKM. Selain itu kriteria responden yang dijadikan sampel umur usaha terlalu singkat yaitu 1 tahun. Umur usaha yang ideal untuk menilai keberhasilan UMK adalah 3-5 tahun.

Bersarkan keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dan menambah dengan variabel lain di luar penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan UMK, seperti lama usaha, tingkat Pendidikan pengusaha, jumlah karyawan, dan penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM. Selain itu, pada penelitian selanjutnya dapat

memperpanjang kriteria umur usaha yang akan diteliti yaitu minimal 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Maulana Muqarrabin, SE, M. (2017). *Teori yang Biasa Digunakan Untuk Mengukur Prilaku Konsumen – Theory of Planned Behaviour*. BBS Binus.
- Anggraeni, D. B. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 22–30.
- Al-Amin, M. A. (2015). *ePrints UNY*. Diambil kembali dari Studi Eksplorasi Kompetensi Wirausaha, Kompetensi Budidaya dan Tingkat Laba Usaha Pembudidaya Lele di Dusun Bedilan Margokaton Seyegan Sleman: <http://eprints.uny.ac.id/14791/>
- Ali, M. Y., & Kodrat, D. S. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Bisnis Pada Perusahaan Mitra Jaya Abadi. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(1), 124-131.
- Almaidah, S. & Wagiyem. (2016). Analisis Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Lingkungan Internal dan Eksternal Sebagai Variabel Moderator. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 101-208.
- Depkop. (2018). *Laporan Rakornas Yogyakarta*. Diambil kembali dari Depkop: http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/22._Paparan_Rakornas_Yogyakarta_2018_-_DIY.pdf
- Depkop. (2018). *Perkembangan Koperasi dan UKM Yogyakarta*. Diambil kembali dari Depkop:http://www.depkop.go.id/uploads/laporan/1549946778_UMKM%202016-2017%20rev.pdf
- Dhamayantie, E. & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), 80-91.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251-263.
- Febriantini, E. (2011). Hubungan Antara Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan dengan Kinerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 199-208.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hisbullah, I. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Kewirausahaan, dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Mahasiswa DIY*. Diambil kembali dari Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29637/>
- Ichwan, C. N. (2016). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah Pada Wilayah Gerbangkertasusila*. Diambil kembali dari Perbanas Institutional Repository: <http://eprints.perbanas.ac.id/308/>
- Ie, M. & Visantia, E. (2013). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Toko Pakaian di Pusat Grosir Metro Tanah Abang, Jakarta. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 1-14.

- Isa, M. (2013). Analisis Kompetensi Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kinerja Industri. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 89-98.
- Kurniawan, A. & Yun, Y. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 65-78.
- Lestari, R. A. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Diambil kembali dari UPI Repository: <http://repository.upi.edu/11380/>
- Mukhtar, D., Sofian, M. F., & Fadzil, A. F. M. (2021). Entrepreneurial Self-efficacy and Competencies: Reinterpreting Entrepreneurial Embedded Resources. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 194 LNNS, 1251–1263. https://doi.org/10.1007/978-3-030-69221-6_94
- Prabawati, S., & Susanti. (2019). PENGARUH EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 10 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(1), 64–76.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2016). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.269>
- Yusoff, M. N. H. Bin, Al Mamun, A., Ibrahim, M. D., & Hassan, H. (2019). Measuring and comparing the functional business skills and knowledge of entrepreneurs: Evidence from the asnaf community in Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 40(2), 1–24.